



**BENTUK DAN MAKNA TINDAK TUTUR KALIMAT IMPERATIF
TIDAK LANGSUNG DALAM DRAMA *RICH MAN POOR WOMAN***

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora Pada Program Studi Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta*

Oleh:

**NURUL YULIANTI
NPM: 1410014321017**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2021**



LEMBARAN PERSETUJUAN

Judul	: Bentuk dan Makna Tindak Tutur Kalimat Imperatif Tidak Langsung Dalam Drama Rich Man Poor Woman
Nama Mahasiswa	: Nurul Yulianti
NPM	: 1410014321017
Program Studi	: Sastra Jepang
Fakultas	: Fakultas Ilmu Budaya

disetujui oleh:

Pembimbing


Syahrial, S.S, M.Hum

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Elfiondri, S.S., S. Hum


Oslan Amril, S.S, M.Si



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : *Bentuk dan Makna Tindak Tutur Kalimat Tidak Langsung
Dalam Drama Rich Man Poor Woman*
Nama Mahasiswa : **Nurul Yulianti**
NPM : **1410014321017**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Budaya**

Padang, 5 Agustus 2021

Tim Penguji

1. Syahrial, S.S, M.Hum
2. Dra. Irma, M.Hum
3. Prof. Dr. Dra. Diana Kartika

Tanda Tangan

1.
2.
3.

diketahui oleh:

Dekan



Dr. Elfiondri, S.S., M.Hum

Ketua Program Studi

Oslan Amril, S.S, M.Si

BENTUK DAN MAKNA TINDAK TUTUR KALIMAT IMPERATIF TIDAK LANGSUNG DALAM DRAMA *RICH MAN POOR WOMAN*

Nurul Yulianti¹, Syahrial²

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail nurul.yulianti02@gmail.com

²Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

ABSTRAK

Tiap manusia perlu berkomunikasi atau bertindak tutur untuk menyampaikan sesuatu pada orang lain. Bentuk tindak tutur ada 3 jenis yaitu lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Dalam bertindak tutur juga, manusia seringkali mengucapkan kalimat. Salah satunya berupa kalimat imperatif. Kalimat imperatif ada 2 jenis yaitu imperatif langsung dan tidak langsung. Kalimat imperatif langsung adalah kalimat yang berisi perintah. Sedangkan, kalimat imperatif tidak langsung adalah pernyataan bukan perintah, misalnya nasehat, izin, ancaman, keinginan, pernyataan tanpa lawan bicara, dan kutukan. Kalimat imperatif tidak langsung banyak ditemukan dalam percakapan sehari-hari, contohnya dalam drama Jepang berjudul *Rich Man Poor Woman*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menjelaskan bentuk tindak tutur dan makna kalimat imperatif tidak langsung dalam percakapan sehari-hari pada drama *Rich Man Poor Woman*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori tindak tutur oleh Austin dan Mizuki. Berdasarkan hasil analisis penelitian, bentuk tindak tutur yang ditemukan berjumlah 20 data, dan yang paling banyak mendominasi adalah tindak ilokusi karena dalam kalimat imperatif tidak langsung banyak ucapan yang mengharapkan mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Sedangkan, makna imperatif tidak langsung yang ditemukan berjumlah 20 makna, dan yang paling mendominasi adalah nasehat atau saran.

Kata kunci : pragmatik, tindak tutur, kalimat imperatif

BENTUK DAN MAKNA TINDAK TUTUR KALIMAT IMPERATIF TIDAK LANGSUNG DALAM DRAMA *RICH MAN POOR WOMAN*

Nurul Yulianti¹, Syahrial²

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail : nurul.yulianti02@gmail.com

²Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

ABSTRACT

Every human being needs to communicate or act to convey something to others. There are 3 types of speech acts, they are locutionary, illocutionary, and perlocutionary. In speech, humans often say sentences. One of them is imperative. There are two types of imperative sentences, they are direct and indirect imperatives. Direct imperative sentences are sentences that contain commands. Meanwhile, indirect imperative sentences are statements, not commands, such as statements, threats, wishes, statements without an interlocutor, and curses. Indirect imperative sentences are often found in everyday conversation, for example in the Japanese drama *Rich Man Poor Woman*. This study aims to describe and explain the types of speech acts and the meaning of indirect imperatives in everyday conversation in the drama *Rich Man Poor Woman*. This study uses a qualitative descriptive method to observe in depth the activities of people in certain places. The theory used in this study is the theory of speech acts by Austin and Mizuki. Results Based on the research analysis, 20 forms of speech acts were recovered, and the most dominating one was illocutionary acts because in indirect imperative sentences many utterances expect the hearer to do something. While the meaning of the imperative does not directly find 20 pieces, and the most dominating is advice or suggestions.

Keywords: pragmatics, speech acts, imperative sentences

BENTUK DAN MAKNA TINDAK TUTUR KALIMAT IMPERATIF TIDAK LANGSUNG DALAM DRAMA *RICH MAN POOR WOMAN*

Nurul Yulianti¹, Syahrial²

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail : nurul.yulianti02@gmail.com

²Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

概要

人々はメッセージを伝えるためにコミュニケーション・言語行為が必要である。言語行為の形では発話内行為、発話行為、発語媒介行為の三つがある。言語行為の中に人間もだいたい文を言う。例えば命令文である。命令文では間接命令文と直接命令文の二つがある。直接命令文と言うは命令の文です。そして、間接命令文は命令の文ではなくて例えば、「助言」「許可」「脅し・挑発」「願望」「相手なしの命令文」「呪詛的願望」。間接命令文は日常会話にはもちろん、日本のドラマでの対話にもよく見られる。例えば、本研究で資料として使用されている『リッチマン、プアウーマン』という日本のドラマである。研究の目的はドラマ『リッチマン、プアウーマン』における言語行為の形と間接命令文の意味を説明する。本研究では特別なところに人々を深い見に定性の記述という研究方法で分析した。本研究では Austin の理論を基にして言語行為を分析して Mizuki の理論を基にして言語行為を分析した。本研究の結果としてドラマ『リッチマン、プアウーマン』における言語行為の形は20つがある。だいたい見つけるのは発話内行為である。理由は間接命令文に相手に何かをするために言葉を使うのが多いである。それから、間接命令文の意味も20つがある。だいたい見つけるのは助言と願望である。

キーワード：言語行為、命令文の意味、語用論

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTACT.....	v
概要.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Batasan Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.2. Pragmatik	7
2.3. Tindak Tutur	10
2.4. Kalimat	12
2.5. Kalimat Imperatif	13
2.6. Kalimat Imperatif Tidak Langsung	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Metodologi Penelitian	20
3.2 Sumber Data	20
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	21
3.4 Metode dan Teknik Analisis Data	21
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Temuan	24
4.2 Pembahasan	24

4.2.1 Bentuk Tindak Tutur Lokusi dan Makna Kalimat Imperatif Tidak Langsung Pernyataan Tanpa Mitra Tutur	24
4.2.2 Bentuk Tindak Tutur Ilokusi dan Makna Kalimat Imperatif Tidak Langsung Izin	30
4.2.3 Bentuk Tindak Tutur Ilokusi dan Makna Kalimat Imperatif Tidak Langsung Nasehat/Saran	34
4.2.4 Bentuk Tindak Tutur Ilokusi dan Makna Kalimat Imperatif Tidak Langsung Keinginan	50
4.2.5 Bentuk Tindak Tutur Ilokusi dan Makna Kalimat Imperatif Tidak Langsung Ancaman	58
4.2.6 Bentuk Tindak Tutur Perlokusi dan Makna Kalimat Imperatif Tidak Langsung Izin	60
4.2.7 Bentuk Tindak Tutur Perlokusi dan Makna Kalimat Imperatif Tidak Langsung Keinginan	64

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS